INSTRUKSI KERJA PEMBUATAN LARUTAN BUFFER

NO DOKUMEN	: UDDP-PRD-L3-011
VERSI	: 001
TANGGAL BERLAKU	: 15 OKTOBER 2021
TANGGAL REVIEW	: 15 OKTOBER 2023
STATUS DOKUMEN	: MASTER : COPY NO : C

Disusun oleh:	Tanda tangan :
Bima Tigana Komatashi, S.Si.	
Petugas Sub. Bidang Produksi	
UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal: 12 Agustus 2021
Diperiksa oleh :	Tanda tangan :
	(X) MO 9-
Amri Nurman, A.Md.Kes.	The V
Kasie. Produksi	Tanggal : 6 September 202
UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal: 6 September 202
Disetujui oleh :	Tanda tangan :
dr. Srihartaty, M.Biomed.	1
Kepala Bidang Litbang dan Produksi	
UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal: 24 September 202
Disahkan oleh:	Tanda tangan :
	11/
Dr. dr. Saptuti Chunaeni, M.Biomed. Manajer Kualitas	
UDD Pusat Palang Merah Indonesia	Tanggal: 11 Oktober 2021





Unit Donor Darah Pusat

Intruksi Kerja Pembuatan Larutan *Buffer*

Bidang Litbang & Produksi Sub. Bidang Produksi Halaman 1 dari 5

Nomor: UDDP-PRD-L3-011

Versi: 001

Tgl. berlaku : 15 Okt 2021 Tgl. kaji ulang : 15 Okt 2023

1. Tujuan

Instruksi Kerja (IK) ini sebagai petunjuk bagi petugas dalam pembuatan larutan buffer (pengencer) monoclonal/policlonal antibody consentrat sehingga mendapatkan reagensia yang berkualitas guna dalam menunjang pelayanan darah.

2. Ruang Lingkup

Instruksi Kerja (IK) ini digunakan oleh seluruh petugas teknis di sub. bidang produksi dalam proses pembuatan larutan buffer monoclonal/policlonal antibody consentrat dimulai dari persiapan peralatan produksi, persiapan bahan kimia, dan proses penyaringan larutan buffer.

3. Persyaratan Sistem Mutu

Seluruh proses pengolahan reagensia harus:

- 3.1 Dilakukan oleh petugas teknis yang kompeten yang ditunjuk PTTD, TPD, Farmasi, dan Analis yang berwenang
- 3.2 Dilakukan di dalam laboratorium yang memenuhi persyaratan CPOB
- 3.3 Menggunakan peralatan yang telah terkualifikasi dan tervalidasi
- 3.4 Menggunakan bahan habis pakai yang sesuai spesifikasi dan dari distributor yang disetujui
- 3.5 Seluruh proses kegiatan produksi reagensia harus dicatat dan didokumentasikan

4. Referensi

- 4.1 Standar Prosedur Operasional Pembuatan Larutan Buffer No. UDDP-PRD-L2-008
- 4.2 PL. Mollison, Human Blood Group
- 4.3 Marion Scott, IBGRL, Introduction of Monoclonal Antibodies
- 4.4 Marion Scott, IBGRL, Formulation, Standardisation, Quality Control and Storage of Monoclonal Antibodies

5. Definisi dan Singkatan

- 5.1 APD (Alat Pelindung Diri) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya
- 5.2 Bahan konsentrat antibodi adalah supernatan antibodi monoklonal dengan titer yang tinggi

6. Alat dan Bahan

- 6.1 Alat
 - 6.1.1 Glass Ukur 1000 mL
 - 6.1.2 Beaker Glass 3000 mL
 - 6.1.3 Filtration Flask 1000 mL

DOKUMEN TERKENDALI Salinan No:



Unit Donor Darah Pusat

Intruksi Kerja Pembuatan Larutan *Buffer*

Bidang Litbang & Produksi Sub. Bidang Produksi Halaman 2 dari 5

Nomor: UDDP-PRD-L3-011

Versi: 001

Tgl. berlaku : 15 Okt 2021 Tgl. kaji ulang : 15 Okt 2023

- 6.1.4 Dispensette
- 6.1.5 Botol 10 mL dan tutup
- 6.1.6 Cabin Cabinet
- 6.1.7 Mixer, Serological Sentrifuge, Mikroskop, Pump, dan Filter Set

6.2 Bahan

6.2.1 Bahan kimia, diantaranya:

No.	Bahan Kimia	
1.	NaCl	
2.	KH ₂ PO ₄	
3.	Na ₂ HPO ₄	
4.	Na ₄ EDTA	
5.	Na₂EDTA	
6.	NaN ₃	
7.	Powder Bovine Albumin	

- 6.2.2 Aquadest
- 6.2.3 Gliserin 85%
- 6.2.4 Bovine Albumin 30%
- 6.2.5 Alkohol 70%
- 6.2.6 Filter RAWP 047mm dan Prefilter AP 047mm

7. Prosedur

7.1 Pembuatan Larutan Buffer Monoklonal Antibodi A, B, D lgM dan lgG

Langkah	Kegiatan
7.1.1	Gunakan APD, bersihkan meja dan peralatan
7.1.2	Pastikan semua peralatan sudah terkalibrasi
7.1.3	Pastikan semua bahan kimia yang digunakan sudah divalidasi
7.1.4	Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan (sesuai poin no. 6.1 dan 6.2)
7.1.5	Siapkan bahan kimia untuk pembuatan larutan <i>buffer</i> yang terdiri dari: NaCl, KH ₂ PO ₄ , Na ₂ HPO ₄ , Na ₄ EDTA, Na ₂ EDTA, NaN ₃ , powder bovine albumin, dan aquadest
7.1.6	Siapkan lembar kerja pembuatan buffer/pengencer

DOKUMEN TERKENDALI Salinan No:



Unit Donor Darah Pusat B

Intruksi Kerja Pembuatan Larutan *Buffer*

Bidang Sub. Bidang Litbang & Produksi Produksi Halaman 3 dari 5

Nomor: UDDP-PRD-L3-011

Versi: 001

Tgl. berlaku : 15 Okt 2021 Tgl. kaji ulang : 15 Okt 2023

7.1.7	Catat semua jenis, jumlah, nomor lot, tanggal pengolahan bahan kimia yang digunakan, dan nama yang mengolah			
7.1.8	Lakukan penimbangan bahan kimia yang dibutuhkan sesuai kadarnya, seperti berikut:			
	No.	Bahan Kimia	Jumlah	
	1.	NaCl	18 Gram	
	2.	KH₂PO₄	4,61 Gram	
	3.	Na ₂ HPO ₄	4,66 Gram	
v	4.	Na ₄ EDTA	4,59 Gram	
	5.	Na₂EDTA	3,8 Gram	
	6.	NaN ₃	1 Gram	
	7.	Powder Bovine Albumin	27 Gram	
	8.	Aquadest	1000 mL	
7.1.9	Lakukan pencampuran antarbahan kimia menggunakan magnetic stirrer dengan kecepatan 700-1000 rpm			
7.1.10	Pasti	kan semua bahan sudah larut	dan tercampur rat	a
7.1.11	Simp	an pada suhu 2-4° selama 24	jam	
7.1.12	Lakukan penyaringan dengan menggunakan kertas saring kasar dan halus ukuran 0,45 µm			
7.1.13	Periksa semua hasil pekerjaan dan pencatatan oleh orang kedua (second personal check)			
7.1.14	Catat tanggal pemeriksaan dan nama petugas pemeriksa			

7.2 Pembuatan Larutan Buffer Anti Human Globulin (AHG) Polyspesifik dan Monospesifik IgG/C3

Langkah	Kegiatan	
7.2.1	Gunakan APD, bersihkan meja dan peralatan	
7.2.2	Pastikan semua peralatan sudah terkalibrasi	
7.2.3 Pastikan semua bahan kimia yang digunakan sudah diva		
	- pokukten tehus	

Salinan No :



Intruksi Kerja Pembuatan Larutan *Buffer*

Halaman 4 dari 5

Nomor: UDDP-PRD-L3-011

Versi: 001

Tgl. berlaku : 15 Okt 2021 Tgl. kaji ulang : 15 Okt 2023

Unit Donor Darah Pusat

Bidang Litbang & Produksi Sub. Bidang Produksi

7.2.4		Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan (sesuai poin no. 6.1 dan 6.2)			
7.2.5	yang t	Siapkan bahan kimia untuk pembuatan larutan pengencer AHG yang terdiri dari: NaCl, KH ₂ PO ₄ , Na ₂ HPO ₄ , Na ₄ EDTA, Na ₂ EDTA, NaN ₃ , gliserin 85%, <i>bovine albumin</i> 30%, dan <i>aquadest</i>			
7.2.6	Siapka	an lembar kerja pembuata	n <i>buffer</i> /penge	ncer	
7.2.7	Catat semua jenis, jumlah, nomor lot, tanggal pengolahan bahan kimia yang digunakan, dan nama yang mengolah				
7.2.8		an penimbangan bahan kir nya, seperti berikut:	nia yang dibutu	hkan sesuai	
	No.	Nama Bahan Kimia	Jumlah		
		Larutan A			
	1.	NaCl	5,845 gr		
	2.	Na ₂ HPO ₄	2,813 gr		
	3.	NaN ₃	1 gr		
	4.	Aquadest	1000 mL		
		Larutan B			
	1.	NaCl	5,845 gr		
	2.	KH₂PO₄	8,94 gr		
	3.	Na₄EDTA	0,95 gr		
	4.	NaN ₃	1 gr		
	5.	Aquadest	1000 mL		
			33.		
7.2.9	Laluk	an pencampuran antara la ogen	arutan A dan lar	utan B sampai	
7.2.10	Lalukan penambahan <i>bovine albumin</i> 30% dengan konsentrasi 0,5% sebanyak 16,7 mL				
7.2.11	Lalukan penambahan gliserin 85% dengan konsentrasi 3% sebanyak 35,3 mL				
7.2.12	Lalul	kan pencampuran sampai	merata		
7.2.13	Simpan pada suhu 2-8°C selama 24 jam				



Intruksi Kerja Pembuatan Larutan Buffer

Halaman 5 dari 5

Nomor: UDDP-PRD-L3-011

Versi: 001

Tgl. berlaku : 15 Okt 2021 Tgl. kaji ulang: 15 Okt 2023

Unit Donor Darah Pusat	Bidang Litbang & Produksi	Sub. Bidang Produksi
	Litbang & Produksi	Produksi

7.2.14	Periksa semua hasil pekerjaan dan pencatatan oleh orang kedua (second personal check)
7.2.15	Catat tanggal pemeriksaan dan nama petugas pemeriksa

7.3 Penatalaksanaan Larutan Buffer Pasca Produksi

Langkah	Kegiatan
7.3.1	Pastikan penyimpanan larutan buffer pada rentang suhu 2-8°C disimpan pada cool room
7.3.2	Pastikan larutan pengencer sudah tercampur rata (homogen) dengan mengaduk kembali reagensia dengan batang pengaduk agar homogen sempurna

7.4 Pencatatan dan Dokumentasi Akhir

 Langkah Kegiatan 7.4.1 Catat pembuatan larutan buffer pada lembar kerja 	
7.4.3	Catat peralatan yang digunakan
7.4.4	Bersihkan meja kerja, peralatan, dan ATK (Alat Tulis Kantor)

8. Riwayat Perubahan

Nomor Versi	Tanggal Efektif	Referensi	Ringkasan Perubahan
001	15 Oktober 2021	Standar Prosedur Operasional Pembuatan Larutan Buffer No. UDDP- PRD-L2-008;	Dokumen Baru
		PL. Mollison, Human Blood Group;	
		Marion Scott, IBGRL, Introduction of Monoclonal Antibodies;	
		Marion Scott, IBGRL, Formulation, Standardisation, Quality Control and Storage of Monoclonal Antibodies	